

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Transformasi digital dalam dunia pendidikan telah menjadi sebuah fenomena global yang mengubah paradigma belajar yang secara tradisional menjadi berbasis teknologi. Sejak pandemi *COVID-19*, penggunaan teknologi informasi berbasis web meningkat pesat di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) mencatat bahwa lebih dari 85% sekolah di Indonesia telah memanfaatkan platform berbasis web dalam kegiatan belajar mengajar pada tahun 2024. Teknologi berbasis web akan memungkinkan akses pembelajaran yang lebih fleksibel, interaktif, dan kolaboratif, yang secara potensial meningkatkan motivasi belajar siswa. Sehingga integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat menciptakan lingkungan belajar yang adaptif dan menyenangkan, sekaligus memperkuat peran siswa sebagai pembelajar yang aktif.

Pemanfaatan teknologi informasi di bidang pendidikan mencakup sejauh mana siswa dan pendidik menggunakan sistem berbasis web dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Pemanfaatan teknologi dikatakan efektif apabila memenuhi aspek aksesibilitas, keterampilan penggunaan, integrasi pembelajaran, interaktivitas, serta efektivitas waktu dan materi. Aksesibilitas menggambarkan kemudahan siswa dalam mengakses media pembelajaran berbasis web, sedangkan keterampilan penggunaan menekankan kemampuan siswa dalam mengoperasikan fitur-fitur digital. Integrasi pembelajaran merujuk pada sejauh mana teknologi digunakan untuk memperkuat proses belajar, dan interaktivitas menunjukkan tingkat keterlibatan siswa dalam aktivitas pembelajaran daring. Terakhir, efektivitas waktu dan materi menggambarkan persepsi siswa terhadap efisiensi proses belajar menggunakan platform berbasis web.

Di tingkat nasional, meskipun pemanfaatan teknologi informasi yang semakin meluas, masih terdapat kesenjangan antara penggunaan teknologi dan peningkatan motivasi belajar siswa. Banyak sekolah yang telah mengadopsi

platform berbasis web. Namun, belum sepenuhnya memahami bagaimana cara mengoptimalkan dengan mendorong partisipasi dan semangat belajar, dalam SMP Habibi Bina Cendikia menghadapi tantangan serupa. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMP Habibi Bina Cendikia Kabupaten Bandung, sekolah telah memanfaatkan teknologi informasi berbasis web dalam proses pembelajaran melalui penggunaan platform pembelajaran digital, serta media komunikasi berbasis internet. Pemanfaatan teknologi tersebut bertujuan untuk mempermudah akses materi pembelajaran dan meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar.

Namun demikian, implementasi teknologi informasi berbasis web belum sepenuhnya memberikan hasil yang optimal. Masih ditemukan beberapa siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran berbasis web, kurang antusias dalam mengakses materi pembelajaran secara mandiri, serta belum memanfaatkan fasilitas pembelajaran digital secara maksimal. Selain itu, terdapat perbedaan kemampuan siswa dalam mengoperasikan teknologi pembelajaran. Sebagian siswa mampu memanfaatkan teknologi dengan baik, sedangkan sebagian lainnya masih memerlukan pendampingan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berbasis web belum tentu secara langsung mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga perlu diteliti lebih lanjut.

Dengan kemajuan teknologi di bidang pendidikan, berbagai inovasi dalam pembelajaran telah muncul, salah satunya adalah teknologi berbasis web. Teknologi dilihat dari sudut pandang teknologi pendidikan sebagai suatu sistem yang dirancang untuk mendukung pembelajaran secara sistematis dan bermakna bukan hanya sebagai alat bantu. Secara teoritis, pemanfaatan teknologi informasi berbasis web dalam penelitian ini didasarkan pada Technology Acceptance Model (TAM) yang dikemukakan oleh (Davis, 1989). Teori ini menjelaskan bahwa penerimaan dan penggunaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan (Perceived Ease of Use) dan persepsi kebermanfaatan (Perceived Usefulness) yang kemudian membentuk sikap, niat, dan perilaku penggunaan teknologi (Davis, 1989).

Dalam konteks pendidikan, penggunaan teknologi informasi berbasis web dapat mendukung proses pembelajaran melalui kemudahan akses informasi, peningkatan keterampilan pengguna, integrasi teknologi dalam pembelajaran, interaksi yang lebih luas, serta efektivitas waktu dan materi pembelajaran. Oleh karena itu, indikator pemanfaatan teknologi informasi berbasis web dalam penelitian ini meliputi aksesibilitas, keterampilan pengguna, integrasi pembelajaran, interaktivitas, serta efektivitas waktu dan materi yang dikembangkan berdasarkan konsep pembelajaran digital (Munir, 2017).

Sementara itu, motivasi belajar siswa dalam penelitian ini didasarkan pada Self-Determination Theory (SDT) yang dikemukakan oleh Deci dan Ryan (1985). Teori ini menjelaskan bahwa motivasi seseorang dipengaruhi oleh terpenuhinya tiga kebutuhan psikologis dasar, yaitu *autonomy*, *competence*, dan *relatedness* (Deci & Ryan, 1985). Pemenuhan ketiga kebutuhan tersebut akan mendorong munculnya motivasi intrinsik yang lebih kuat dalam diri peserta didik. Dalam penelitian ini, motivasi belajar diukur melalui indikator ketekunan belajar, kemandirian belajar, kejelasan tujuan belajar, dan respons positif terhadap media pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan konsep motivasi belajar (Sardiman, 2018). Salah satu komponen penting yang menentukan keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran adalah motivasi mereka untuk belajar. Selain faktor-faktor eksternal, motivasi seseorang juga dipengaruhi oleh dorongan di dalamnya.

Menurut teori motivasi *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior*, motivasi intrinsik muncul ketika seseorang merasa memiliki kemandirian dalam belajar, mampu menyelesaikan tugas, dan memiliki hubungan dengan lingkungan belajar mereka. Oleh karena itu, motivasi belajar dianggap sebagai aspek psikologis yang sangat dipengaruhi oleh pengalaman belajar siswa.

Sementara itu, motivasi belajar siswa sebagai variabel dependen (Y) juga dijelaskan oleh (Salahudin Permadi et al., 2020) Motivasi belajar didefinisikan sebagai dorongan internal dan eksternal dalam diri siswa untuk mencapai prestasi belajar yang optimal melalui minat, perhatian, serta partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Indikator motivasi belajar meliputi ketekunan dalam belajar, minat terhadap pelajaran, kemandirian belajar, kejelasan tujuan belajar,

Dan respons positif terhadap media pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan menunjukkan semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, berinisiatif untuk memahami materi secara mandiri, serta menunjukkan antusiasme terhadap media pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kebutuhan mereka.

Sejumlah penelitian telah menyoroti peran teknologi berbasis web terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. (Ilyas, 2025) menemukan bahwa media berbasis web seperti *wordwall* berkontribusi signifikan terhadap peningkatan minat belajar tematik siswa SD. Lalu (Kurabi et al., 2024) juga menemukan bahwa teknologi interaktif berbasis web mampu meningkatkan partisipasi siswa dan motivasi di SMP. Hozairi, Zaifuddin, dan Makruf mengembangkan *e-portofolio* berbasis web yang terbukti memperkuat keterlibatan siswa. Selain itu, (Maulana & Lisnawanty, 2024) menjelaskan bahwa sistem informasi pendidikan berbasis web mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran sekolah menengah atas (SMA). Berbagai studi menunjukkan hasil positif terhadap penerapan teknologi berbasis web dalam pendidikan.

Kendati banyak penelitian menunjukkan manfaat teknologi berbasis web, sebagian besar masih berfokus pada jenjang pendidikan dasar atau tinggi dan penelitian terdahulu umumnya bersifat deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif. Sangat sedikit penelitian yang mengkaji secara kuantitatif pengaruh pemanfaatan teknologi informasi berbasis web terhadap motivasi belajar siswa SMP.

Penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya literatur pendidikan digital Indonesia dengan meneliti hubungan kuantitatif antara pemanfaatan teknologi informasi berbasis web dan motivasi belajar siswa SMP. Dengan menggunakan instrumen terstandar, penelitian ini dapat memberikan data empiris yang bermanfaat bagi sekolah dan pendidik untuk mengembangkan strategi pembelajaran berbasis web yang efektif dan berpusat pada siswa.

Urgensi penelitian ini terletak pada perlunya strategi pembelajaran yang mampu memanfaatkan teknologi informasi berbasis web secara optimal untuk

menumbuhkan motivasi belajar siswa. Dalam era digital yang cepat berubah, kemampuan lembaga pendidikan menengah untuk menyeimbangkan aspek teknologi dan psikologi belajar menjadi krusial. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan kebijakan pembelajaran berbasis teknologi di SMP Habibi Bina Cendikia dan sekolah lain yang serupa.

Dengan demikian, penelitian ini berjudul "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Berbasis Web Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMP Habibi Bina Cendikia Kabupaten Bandung"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, dapat di temukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan teknologi informasi berbasis web diterapkan di SMP Habibi Bina Cendikia?
2. Bagaimana tingkat motivasi belajar siswa di SMP Habibi Bina Cendikia?
3. Seberapa besar pengaruh pemanfaatan teknologi informasi berbasis web terhadap motivasi belajar siswa di SMP Habibi Bina Cendikia?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat pemanfaatan teknologi informasi berbasis web di SMP Habibi Bina Cendikia.
2. Untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa di SMP Habibi Bina Cendikia.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi berbasis web terhadap motivasi belajar siswa di SMP Habibi Bina Cendikia.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi siapapun yang membutuhkan atau menggunakan penelitian ini. Berikut ini adalah beberapa manfaat dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan kajian mengenai pemanfaatan teknologi informasi berbasis web dalam dunia pendidikan, penelitian ini dapat memperkuat teori yang menyatakan bahwa teknologi informasi berbasis web yang efektif, berpengaruh terhadap motivasi belajar. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan referensi bagi lembaga pendidikan dan peneliti lain dalam melakukan kajian serupa mengenai pengaruh pemanfaatan teknologi informasi berbasis web terhadap motivasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini memberikan masukan bagi SMP Habibi Bina Cendikia sebagai bahan evaluasi untuk kebijakan penggunaan website sekolah sebagai media pembelajaran agar semakin sesuai kebutuhan siswa.

b. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan masukan untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran berbasis web yang lebih menarik dan mampu meningkatkan motivasi serta partisipasi siswa.

c. Bagi siswa

Menumbuhkan sikap belajar yang lebih mandiri, disiplin, dan semangat dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung pencapaian prestasi belajar.

d. Bagi Peneliti selanjutnya

Menjadi referensi dan dasar pengembangan penelitian mengenai pembelajaran digital dan motivasi belajar di masa yang akan datang.

E. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan sebuah sistem konsep abstrak yang mengindikasikan adanya pengaruh antar variabel-variabel yang hendak diteliti. Komponen utama dalam kerangka pemikiran ini terdiri dari satu variabel terikat tentang motivasi belajar siswa dan satu variabel bebas tentang teknologi informasi berbasis web. Peneliti berpendapat bahwa keberhasilan pendidikan tidak hanya

ditentukan oleh kualitas kurikulum, guru dan siswa, tetapi juga bergantung pada pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran, pemanfaatan teknologi informasi yang efektif sangat berpengaruh penting dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini didasarkan pada gagasan bahwa motivasi belajar dan teknologi pembelajaran adalah dua faktor yang saling berhubungan dalam proses pendidikan. Dari perspektif teknologi pendidikan, teknologi dianggap sebagai sistem yang mendukung proses pembelajaran melalui integrasi media, strategi, dan lingkungan belajar (Spector, 2015). Dalam penelitian ini, teknologi pembelajaran berbasis web dianggap sebagai komponen sistem yang digunakan dalam proses pembelajaran. Namun, dari perspektif motivasi, teori kemandirian mengatakan bahwa memenuhi kebutuhan psikologis dasar yang bersifat internal memengaruhi keinginan siswa untuk belajar (Deci & Ryan, 1985).

Penelitian ini menggunakan teori-teori tersebut sebagai landasan konseptual untuk menjelaskan hubungan antarvariabel. Indikator penelitian dibuat dengan mengacu pada konteks penelitian dan rumusan operasional yang telah dibuat oleh peneliti. Kerangka menunjukkan bahwa penggunaan teknologi pembelajaran berbasis web dapat memberikan pengalaman belajar tertentu yang dapat memengaruhi keinginan siswa untuk belajar.

Peneliti berpendapat bahwa keberhasilan pendidikan di era digital tidak hanya bergantung pada metode pengajaran konvensional, tetapi juga pada integrasi teknologi berbasis web yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Pemanfaatan teknologi ini memungkinkan akses informasi yang lebih luas, interaksi yang dinamis, dan pembelajaran yang lebih menarik, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar. Pendapat ini selaras dengan penelitian Sari dan Nugroho (2020) yang menyatakan bahwa teknologi berbasis web efektif dalam meningkatkan motivasi belajar karena memfasilitasi pembelajaran aktif dan personalisasi konten sesuai kebutuhan siswa.

Indikator teknologi informasi berbasis web meliputi lima aspek utama yang menentukan efektivitas pemanfaatannya dalam pembelajaran: pertama aksesibilitas: kemudahan siswa dalam mengakses platform web dari berbagai perangkat dan lokasi, kedua keterampilan penggunaan: tingkat kemampuan siswa

dan guru dalam mengoperasikan teknologi web untuk tujuan pembelajaran, ketiga integrasi pembelajaran: sejauh mana teknologi web terintegrasi ke dalam kurikulum dan kegiatan belajar sehari-hari, keempat interaktivitas: tingkat interaksi antara siswa, guru, dan konten melalui fitur web seperti forum, quiz, atau video interaktif, kelima efektivitas waktu dan materi: penggunaan waktu yang efisien dan penyampaian materi yang tepat sasaran melalui teknologi web. (Mustaqim, 2024) menegaskan bahwa penerapan TIK yang dirancang melalui strategi pembelajaran tertentu terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa karena guru dapat memodifikasi materi dan metode secara lebih kreatif.

Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi bukan hanya aspek teknis, tetapi berfungsi sebagai strategi pedagogis yang memperkuat efektivitas pembelajaran. Penelitian (Badrudin, 2023) menunjukkan bahwa model blended learning yang dirancang dengan mempertimbangkan fleksibilitas dan kebutuhan mahasiswa di Program Studi MPI mampu meningkatkan keterlibatan (engagement) dan antusiasme belajar. Model pembelajaran yang memadukan tatap muka dengan sistem digital memungkinkan mahasiswa untuk mengakses materi secara lebih mandiri, sehingga memicu munculnya motivasi belajar yang lebih stabil.

Motivasi belajar siswa adalah dorongan internal dan eksternal yang mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, yang tercermin dalam perilaku dan sikap mereka terhadap belajar. Menurut (Santrock, 2019) motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor intrinsik seperti minat dan tujuan, serta ekstrinsik seperti lingkungan dan alat bantu. Ada hubungan saling mempengaruhi antara pemanfaatan teknologi berbasis web dan motivasi belajar: Teknologi yang baik dapat meningkatkan ketekunan dan minat siswa, sementara motivasi yang rendah dapat menghambat pemanfaatan teknologi secara maksimal.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Dalam konteks pendidikan modern, motivasi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor personal mahasiswa, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh bagaimana pendidik mengelola proses pembelajaran yang humanistik. (Suryana, 2021) menjelaskan bahwa pendekatan pembelajaran yang

berbasis empati terbukti mampu mempertahankan motivasi belajar mahasiswa, khususnya pada situasi pembelajaran daring. Hal ini menunjukkan bahwa unsur empati dalam komunikasi edukatif berperan sebagai stimulus psikologis yang menjaga kesiapan belajar peserta didik.

Temuan (Mustaqim, 2023) memperlihatkan bahwa keterampilan digital guru berhubungan erat dengan efektivitas proses pembelajaran. Guru yang menguasai teknologi dapat menyajikan pembelajaran yang lebih;

kl.h modern, fleksibel, dan sesuai dengan gaya belajar generasi saat ini. Kondisi tersebut secara langsung menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Selain itu, (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 32 ayat (2) menekankan penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan mutu pendidikan, termasuk motivasi belajar siswa melalui inovasi pembelajaran (Indonesia, 2003).

Dari segi perspektif Islam, pemanfaatan teknologi berbasis web dalam pendidikan bukan hanya alat teknis, tetapi juga sarana untuk menumbuhkan motivasi belajar sebagai bentuk ibadah dan pengembangan diri.

Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Mujadilah (58):11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ
الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.

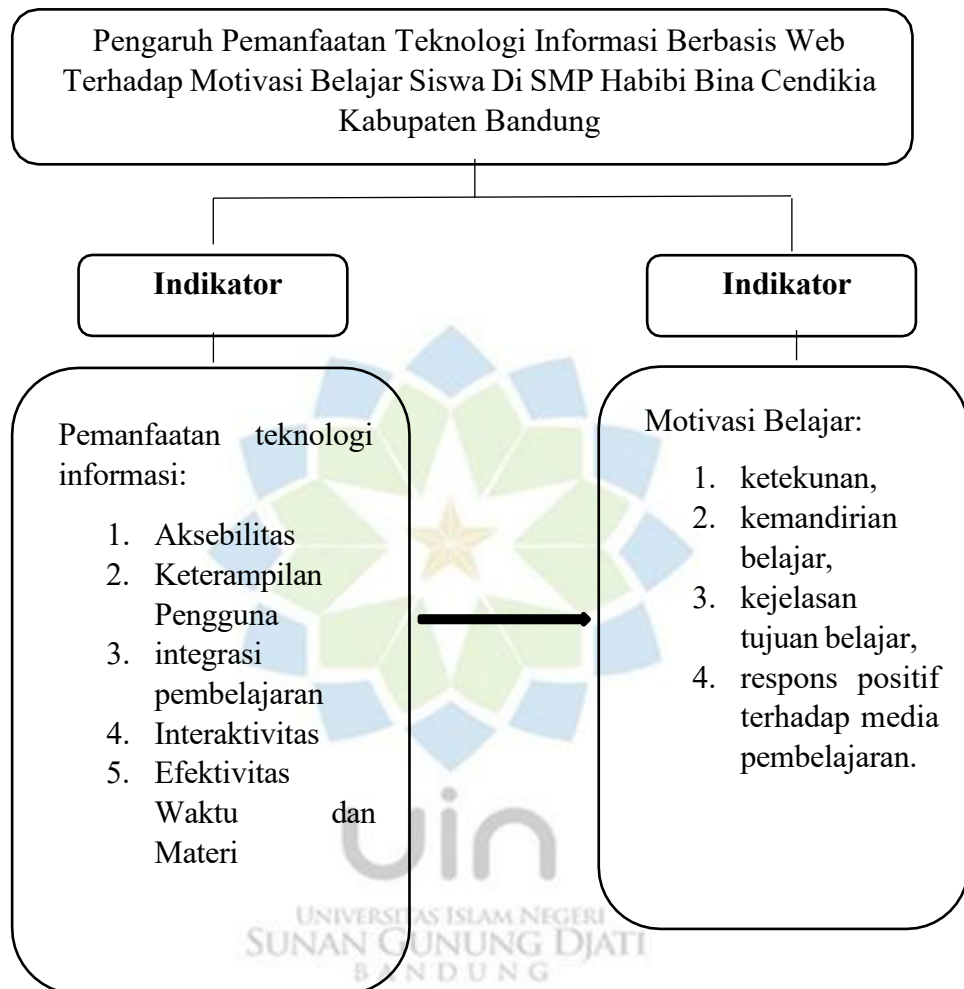
Dalam kerangka Wahyu Memandu Ilmu, teknologi web adalah wujud nilai-nilai moral dan spiritual, seperti kejujuran dalam penggunaan informasi dan tanggung jawab dalam belajar, yang mendorong motivasi siswa untuk mencapai ilmu yang bermanfaat.

Berdasarkan pemikiran di atas, peneliti mengasumsikan bahwa semakin baik pemanfaatan teknologi berbasis web yang diterapkan, semakin tinggi pula motivasi belajar siswa yang dihasilkan. Pemanfaatan teknologi yang terencana, terorganisir, dan diawasi dengan baik akan memungkinkan sekolah memenuhi kebutuhan aksesibilitas, meningkatkan keterampilan siswa, serta menyediakan interaktivitas yang mendukung proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini mengeksplorasi hubungan antara pemanfaatan teknologi berbasis web (X) dan motivasi belajar siswa (Y) di SMP Habibi Bina Cendikia.

Aksesibilitas teknologi informasi berbasis web memudahkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja, sehingga siswa tidak lagi bergantung pada keterbatasan ruang dan waktu dalam belajar. Kemudahan tersebut membuat siswa lebih mudah memperoleh bahan ajar, mengulang materi, serta mengikuti kegiatan pembelajaran secara mandiri. Selain itu, interaktivitas yang terdapat dalam pembelajaran berbasis web, seperti forum diskusi, kuis daring, video interaktif, dan kolom komentar, mampu meningkatkan minat serta partisipasi siswa dalam proses pembelajaran karena siswa merasa lebih terlibat dan memiliki kesempatan untuk berinteraksi secara aktif. Di sisi lain, efektivitas waktu dalam penggunaan teknologi berbasis web membantu siswa mengatur kegiatan belajar secara lebih efisien, sehingga mereka dapat memanfaatkan waktu dengan baik untuk memahami materi, mengerjakan tugas, dan menyelesaikan pembelajaran tepat waktu. Kondisi tersebut pada akhirnya dapat meningkatkan ketekunan dan disiplin belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan teori Technology Acceptance Model (TAM) dan Self-Determination Theory (SDT), pemanfaatan teknologi informasi berbasis web diduga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Kemudahan akses informasi, interaktivitas pembelajaran, dan efektivitas penggunaan media digital dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik sehingga mendorong siswa untuk lebih tekun, mandiri, dan memiliki tujuan belajar yang jelas. Oleh karena itu, penelitian ini menguji hubungan antara pemanfaatan teknologi informasi berbasis web sebagai variabel bebas (X) dan motivasi belajar siswa sebagai variabel terikat (Y).

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat digambarkan skema dari kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian. Disebut sebagai jawaban sementara karena hanya didasarkan pada teori yang sesuai bukan pada empiris yang dikumpulkan dari pengumpulan data (Sugiyono, 2019) Berdasarkan kerangka berpikir diatas, penulis mengajukan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan teknologi informasi berbasis web terhadap motivasi belajar siswa di SMP Habibi Bina Cendikia Bandung

2. H₁: Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan teknologi informasi berbasis web terhadap motivasi belajar siswa di SMP Habibi Bina Cendikia Bandung

G. Hasil Penelitian Terdahulu

Terkait penelitian ini yang berjudul "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Berbasis Web Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMP Habibi Bina Cendikia Kabupaten Bandung". Peneliti mengkaji beberapa penelitian terdahulu dengan tujuan untuk menambah referensi, menghindari pengulangan penelitian dan mengembangkan penelitian sekaligus mencari persamaan dan perbedaannya dengan penelitian yang penulis lakukan, diantaranya sebagai berikut:

No	Nama, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1	(Ilyas, 2025) berjudul "Pemanfaatan Wordwall untuk Meningkatkan Minat Belajar Tematik Siswa SD"	Penggunaan teknologi berbasis web sebagai media pembelajaran memiliki kemiripan dengan penelitian ini	Penelitian Ilyas berkonsentrasi pada minat siswa SD dalam belajar dan menggunakan media Wordwall secara khusus, sedangkan penelitian ini meneliti motivasi belajar siswa SMP secara lebih umum.	Menemukan bahwa penggunaan media Wordwall berbasis web meningkatkan minat siswa dalam belajar. Interaktivitas media adalah komponen utama yang mendorong siswa untuk belajar.
2.	(Kurabi et al., 2024) berjudul	Penggunaan teknologi	Fokus penelitian penulis adalah	Media pembelajaran

	"Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web terhadap Motivasi dan Partisipasi Siswa SMP"	berbasis web di SMP dan variabel motivasi belajar.	aspek partisipasi siswa, sedangkan fokus penelitian ini adalah bagaimana penggunaan teknologi berbasis web berdampak pada motivasi belajar siswa.	interaktif berbasis web memiliki kemampuan untuk secara signifikan meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa.
3.	(Hozairi et al., 2023) "Pengembangan E-Portofolio Berbasis Web untuk Penguatan Keterlibatan Siswa"	Sama-sama meneliti bagaimana teknologi berbasis web dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran.	Penelitian ini berfokus pada motivasi siswa untuk belajar, sedangkan penelitian sebelumnya berfokus pada e-portofolio sebagai alat asesmen.	Penggunaan e-portofolio berbasis web dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan kualitas evaluasi pembelajaran.
4.	(Maulana & Lisnawanty, 2024). "Sistem Informasi Pendidikan Berbasis Web untuk	Sama-sama melihat bagaimana teknologi berbasis web berdampak	Perbedaan terletak pada jenjang pendidikan dan fokus variabel: penelitian ini dilakukan di	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi pendidikan berbasis web dapat meningkatkan

	Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran SMA"	pada pendidikan.	SMA dan menitikberatkan pada efektivitas pembelajaran, sedangkan penelitian ini dilakukan di SMP dan menitikberatkan pada keinginan siswa untuk belajar.	koordinasi guru, meningkatkan efisiensi administrasi sekolah, dan meningkatkan kualitas pembelajaran.
5.	(Munawaroh & Nurafiah, 2022) "Pembelajaran Daring Interaktif: Tantangan dan Peluang"	Pembelajaran berbasis web adalah topik yang sama dalam penelitian ini dan penelitian penulis.	penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur pengaruh secara empiris, tetapi penelitian ini bersifat deskriptif dan tidak menyelidiki hubungan statistik antara penggunaan media web dan motivasi belajar.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran online memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan, terutama dalam hal interaktivitas.

6.	(Mustaqim, 2025) "Digitalisasi Administrasi Madrasah: Pengaruhnya terhadap Kepuasan Layanan Guru"	Penelitian ini dan penelitian penulis sama-sama mempelajari penggunaan sistem digital berbasis web dalam institusi pendidikan.	Perbedaannya terletak pada fokus variabel terikat: penelitian pertama meneliti kepuasan guru terhadap layanan mereka, sedangkan penelitian kedua meneliti keinginan siswa untuk belajar.	Digitalisasi sistem berbasis web dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kepuasan guru.
7.	Arifah (2024) "Pentingnya Media Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP PGRI 2 Singosari"	Subjek penelitian ini fokus pada siswa SMP dan variabel motivasi belajar.	Penelitian penulis menguji pengaruh pemanfaatan teknologi informasi berbasis web secara empiris dengan menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional, sedangkan penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis TI terbukti dapat meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa SMP secara signifikan, terutama ketika media tersebut dirancang dengan baik dan memenuhi kebutuhan siswa.

			Arifah bersifat deskriptif kualitatif dan tidak mengukur pengaruh secara statistik.	
8.	Aisy, Hasanah, dan Nurmalita (2024). "Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa"	Sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dalam penelitian mereka, dan keduanya menempatkan teknologi informasi sebagai variabel bebas dan motivasi belajar sebagai variabel terikat.	Perbedaan terletak pada teknologi yang diteliti: penelitian tersebut membahas teknologi informasi secara keseluruhan, sedangkan penelitian penulis secara spesifik memfokuskan pada penggunaan teknologi informasi berbasis web di sekolah menengah pertama (SMP)	Penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran memiliki dampak positif dan signifikan terhadap motivasi siswa untuk belajar.

9.	Fakhri, Wahid, Fadhilatunisa, Suroto, dan Hidayat (2022) "Pengaruh Model Blended Problem Based Learning Berbasis LMS Moodle terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Akuntansi"	Keduanya menyelidiki dampak platform pembelajaran berbasis web terhadap keinginan untuk belajar.	Perbedaan terletak pada jenjang pendidikan dan variabel tambahan: penelitian ini melibatkan mahasiswa perguruan tinggi dan menggabungkan dua variabel bebas sekaligus, sedangkan penelitian penulis hanya melibatkan satu variabel bebas, yaitu pemanfaatan TI berbasis web.	Sistem manajemen pembelajaran (LMS), salah satu jenis teknologi berbasis web, meningkatkan dorongan belajar secara signifikan.
10.	Rahmadani dan Nugroho (2023) "Tantangan dan Strategi Implementasi Media Digital dalam Pembelajaran"	Keduanya membahas penggunaan teknologi berbasis web di sekolah menengah dan hubungannya	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur besarnya pengaruh teknologi	Penggunaan media digital berbasis web dalam pembelajaran daring dan hybrid di sekolah menengah meningkatkan

	Daring dan Hybrid di Sekolah Menengah"	dengan faktor motivasi belajar siswa.	informasi berbasis web terhadap motivasi belajar secara statistik, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan mengkaji tantangan implementasi.	keterlibatan dan motivasi siswa, tetapi ada beberapa masalah dengan infrastruktur dan kesiapan guru.
--	--	---------------------------------------	---	--

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

